

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Managemen rumah sakit bukan saja merupakan suatu kegiatan pengelolaan dari pelayanan kesehatan semata. Penyediaan suatu daya dukung yang memadai dalam rangka pelaksanaan pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan, sehingga sehingga akan dapat diperoleh suatu hasil pelayanan kesehatan yang baik pula. Daya dukung tersebut tersebut adalah merupakan merupakan suatu asupan yang kemudian diolah dan diproses dengan melaksanakan dan menggerakkan seluruh fungsi-fungsi dari managemen tersebut, maka akan dihasilkan suatu output atau keluaran dalam bentuk jasa pelayanan yang memadai dan dapat dipertanggung jawabkan.

Rumah sakit merupakan salah satu sub sistim dari sebuah sistim pelayanan kesehatan nasional secara menyeluruh. Selain itu rumah sakit juga merupakan sebuah industri jasa dan berfungsi untuk memenuhi salah satu kebutuhan primer manusia, baik sebagai individu, masyarakat atau bangsa secara keseluruhan guna meningkatkan hajat hidup yang utama yaitu hidup yang utama yaitu kesehatan. Rumah sakit juga merupakan sebuah organisasi jasa yang sangat kompleks, hal ini disebabkan antara lain adanya fungsionalisasi dan spesialisasi yang sangat banyak ragamnya. Dengan managemen yang baik inilah yang akan menentukan suatu kualitas dari sebuah kegiatan pelayanan kesehatan.

Bagian logistik merupakan suatu unit penunjang di rumah sakit yang menyediakan suplai barang, baik barang umum maupun perbekalan kesehatan dan memback up kegiatan-kegiatan di rumah sakit agar dapat memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik. Dengan demikian managemen logistik dapat dipahami sebagai proses penggerakan dan pemberdayaan sumber-sumber daya yang dimiliki dan atau potensial untuk dimanfaatkan, untuk mewujudkan ketersediaan bahan logistik, sehingga setiap saat dibutuhkan untuk operasional secara efektif dan efisien.

Kegiatan magang atau praktek kesehatan masyarakat ini dilakukan dalam rangka memenuhi kurikulum perkuliahan pada program studi Administrasi Rumah Sakit. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk melihat gambaran kegiatan

managemen logistik di Rumah Sakit X Surabaya. Pemilihan tempat praktek kesehatan masyarakat ini dilaksanakan di Rumah Sakit X Surabaya, yang merupakan suatu institusi pelayanan kesehatan dimana penulis bekerja. Adapun dasar atau alasan pemilihan tempat tersebut ialah sangat sesuai dengan bidang keilmuan mahasiswa Administrasi Rumah Sakit

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum magang adalah mahasiswa mampu melaksanakan latihan kerja pada Seksi Logistik di Rumah Sakit X Surabaya untuk meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap serta keterampilan kerja

1.2.2 Tujuan Khusus

Untuk mencapai tujuan umum magang, maka diperlukan pencapaian dari tujuan khusus, yaitu:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis data dan situasi di Seksi Logistik Rumah Sakit X Surabaya
2. Mengidentifikasi dan memprioritaskan masalah kegiatan/manajemen di Seksi Logistik Rumah Sakit X Surabaya
3. Menentukan penyebab masalah kegiatan/manajemen di Seksi Logistik Rumah Sakit X Surabaya
4. Menentukan penyelesaian masalah kegiatan/manajemen di Seksi Logistik Rumah Sakit X Surabaya

1.3 Manfaat

Adapun manfaat dari pelaksanaan kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan pengalaman nyata yang terkait dengan aplikasi ilmu administrasi rumah sakit di dunia kerja.
2. Mendapatkan kesempatan pengalaman nyata mengaplikasikan teori yang telah diperoleh dari proses perkuliahan kedalam dunia kerja.
3. Mengetahui permasalahan yang ada di rumah sakit yang dapat digunakan sebagai bahan penelitian dalam penyusunan tugas akhir.

4. Bagi Program Studi S-1 Administrasi Rumah Sakit dapat memperoleh informasi dari Stakeholder di tempat magang yang berguna untuk meningkatkan kualitas lulusan S1 Administrasi Rumah Sakit.
5. Menjalin kerja sama dengan Rumah Sakit mahasiswa sehingga dapat mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi lainnya.

1.3.2 Bagi Rumah Sakit

1. Rumah Sakit dapat memanfaatkan tenaga magang sesuai dengan kebutuhan di unit kerjanya.
2. Rumah Sakit mendapatkan alternatif calon karyawan yang telah dikenal mutu, dedikasi dan kredibilitasnya.
3. Laporan magang dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber informasi mengenai situasi umum institusi tempat magang tersebut.